

UJI AKTIVITAS ANTI HIPERKOLESTEROLEMIA EKSTRAK DAN FRAKSI DAUN MANGGA ARUMANIS (*Mangifera indica* Linn.) PADA TIKUS GALUR WISTAR

Amalia Shabrina / 22010320130031

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Latar belakang: Hiperkolesterolemia merupakan keadaan ketika kadar kolesterol tubuh melebihi kadar normal yaitu ≥ 240 mg/dL. Senyawa flavonoid dalam daun mangga diketahui mampu menurunkan kadar kolesterol.

Tujuan: Mengetahui perbandingan efektivitas antara ekstrak dan fraksi etil asetat daun mangga arumanis dalam menurunkan kolesterol tikus galur Wistar

Metode: Serbuk simplisia daun mangga arumanis yang telah distandarisasi kemudian diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%, dan sebagian ekstrak difraksinasi dengan pelarut etil asetat. Tikus sebanyak 25 ekor dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol normal, kontrol positif, kontrol negatif, perlakuan ekstrak (100 mg/kgBB), dan perlakuan fraksi (100 mg/kgBB). Diet tinggi lemak dilakukan selama 3 minggu dilanjutkan 3 minggu perlakuan dengan pengukuran kolesterol total dan LDL setiap 7 hari. Data dianalisis secara statistik menggunakan uji One Way Anova dilanjutkan uji Post Hoc.

Hasil: FEDMA (Fraksi Etil asetat Daun Mangga Arumanis) 100 mg/kgBB mampu menurunkan kadar kolesterol total sebanyak 60,4% dan kadar LDL sebanyak 37%, sedangkan EEDMA (Ekstrak Etanol Daun Mangga Arumanis) 100 mg/kgBB mampu menurunkan kadar kolesterol total sebanyak 53% dan kadar LDL sebanyak 33%.

Kesimpulan: FEDMA dengan dosis 100 mg/kgBB menunjukkan aktivitas anti hiperkolesterolemia paling baik

Kata kunci: Hiperkolesterolemia, daun mangga arumanis, flavonoid, kolesterol total, LDL.